

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi ini yang terjadi di Indonesia menimbulkan permasalahan yaitu terjadinya inflasi, membuat sistem perbankan menjadi rapuh karena nilai tukar rupiah yang merosot tajam, kondisi ini yang menyebabkan lembaga perbankan terus menerus merugi dan modalnya semakin terkuras yang pada akhirnya berakibat pada likuidasi sejumlah bank.

Kebijakan pemerintah untuk terus menjaga kesinambungan fiskal serta komitmen Bank Indonesia untuk menjaga kestabilan nilai rupiah pada sektor perbankan sangat bergantung dengan posisi kurs karena, transaksi mereka menggunakan mata uang asing. Aktivitas perbankan mempunyai tujuan yaitu mendapatkan profit demi menjaga kesehatan perbankan tersebut.

Return on Assets (ROA) merupakan alat untuk mengukur profitabilitas perbankan, karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dari aset yang dananya berasal dari sebagian besar dana simpanan masyarakat. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset perbankan yang sangat diperlukan bagi kelancaran kegiatan perekonomian sektor riil.

Identifikasi terhadap upaya-upaya manajemen bank didalam melakukan tindakan efisiensi dapat berpengaruh pada return saham bank, Perbankan yang

1

2
efisien akan menunjukkan kinerja yang lebih baik dan dapat dinilai melalui beberapa rasio efisiensi bank yaitu suku bunga dan *non performing loan* (NPL).

Suku bunga merupakan salah satu cara perbankan memperoleh profitabilitas karena bunga atas pinjaman uang yang merupakan suatu kompensasi kepada pemberi pinjaman atas manfaat kedepan dari uang pinjaman tersebut jika diinvestasikan. Jumlah pinjaman tersebut dapat persentase dari pokok utang yang dibayarkan sebagai imbalan jasa (bunga) dalam suatu periode tertentu

Non Performing Loan atau kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikannya karena adanya faktor kesengajaan atau karena faktor eksternal diluar kemampuan debitur yang dapat diukur dengan kolektibilitasnya. Sehingga, terjadi keterlambatan atau diperlukan tindakan yuridis atau ada kemungkinan mengalami kerugian dan ini sangat mempengaruhi perbankan dalam memperoleh profitabilitas.

Besarnya NPL yang diperoleh oleh Bank Indonesia saat ini adalah maksimal 5% jika melebihi 5% maka akan mempengaruhi penilaian tingkat kesehatan bank yang bersangkutan, yaitu akan mengurangi nilai/skor yang

diperolehnya. Semakin besar tingkat NPL menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam mengelola kreditnya, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atas pemberian kredit pada bank tersebut cukup tinggi searah dengan tingginya NPL yang dihadapi bank.

3

profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba. Tinggi rendahnya Return on Asset (ROA) tergantung pada pengelola aset perusahaan oleh manajemen yang menggambarkan efisiensi dan operasional perusahaan. Apabila faktor itu meningkat maka ROA juga ikut meningkat maka profitabilitas perusahaan meningkat maka hasil profitabilitas dapat dinikmati oleh pemegang saham.

Tabel 1. Suku bunga kredit mikro dan *Non Performing Loan (NPL)* Bank Sulselbar

Tahun Triwulan

Suku Bunga

Kredit Mikro

(%)

NPL

(%)

ROA (%)

2014

I 12.84 1.11 4.95

II 12.88 1.10 5.05

III 12.93 1.04 5.07

IV 12.36 0.86 4.71

2015

I 11.89 0.83 5.17

II 11.04 0.82 4.67

III 11.14 0.74 4.58

IV 11.18 0.65 4.90

2016

I 10.98 0.65 5.51

II 10.99 0.50 5.65

III 11.00 0.50 5.30

IV 11.08 0.50 5.40

Sumber : Data Publikasi Bank Sulselbar, (data diolah) 2017

Rasio profitabilitas dengan menggunakan *return on assets* (ROA) yang baik adalah pada saat persentasenya semakin tinggi. Persentase yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan aset yang

dimiliki perusahaan yang semakin baik.

4

Pada tabel 1 dapat diketahui, suku bunga kredit mikro dari triwulan ke triwulan mengalami fluktuasi, pada tahun 2014 triwulan ke tiga dimana suku bunga kredit mikro berada pada 12.93% yang merupakan suku bunga yang tinggi dan pada tahun 2016 triwulan I dimana suku bunga kredit mikro berada 10.98% ini merupakan suku bunga kredit mikro yang terendah.

Non Performing Loan (NPL) mengalami penurunan dari triwulan ke triwulan dimana pada tahun 2014 triwulan satu NPL 1.11% yang merupakan kredit macet tertinggi dan mengalami penurunan sampai tahun 2016 triwulan III dan IV 0,50% ini merupakan kredit terendah selama 3 tahun. ROA pada tahun 2015 triwulan III, dimana ROA berada pada 4.58%, ini merupakan yang terendah di tiga tahun terakhir dan mengalami kenaikan sampai tahun 2016 triwulan ke II berada pada 5.65% yang merupakan ROA tertinggi dan ini berpengaruh terhadap perbankan

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk memilih judul penelitian “Pengaruh suku bunga dan *non performing loan* terhadap Profitabilitas Bank Sulselbar ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah: “Bagaimana pengaruh suku bunga dan *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas Bank Sulselbar ?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh suku bunga kredit mikro dan *Non Performing Loan* terhadap profitabilitas Bank Sulselbar.

5

D. Manfaat Hasil Penelitian

Data dan informasi serta hasil yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat kepada berbagai pihak yaitu :

1. Bagi Perbankan

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan suatu dasar dalam pengambilan keputusan mengenai profit yang dihasilkan dalam Perbankan.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman bagi penulis dengan masalah yang diuraikan dan sebagai studi perbandingan antara teori-teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan praktek yang berlaku serta dapat dijadikan sebagai referensi guna penelitian lebih lanjut yang lebih luas dan mendalam untuk penulisan karya ilmiah.

3. Bagi Pihak Ketiga

Penelitian ini berguna untuk memberikan pandangan yang luas dan menambah wawasan mengenai bidang usaha perbankan serta dapat

menjadi tolak ukur (*milestone*) pilihan perbankan yang aman dan sesuai dengan pilihan kita serta menumbuhkan rasa kepercayaan (*brand image*) kepada masyarakat terhadap produk atau lembaga perbankan.